

Abstrak

Twitter merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog yang memungkinkan penggunanya untuk meng-irim dan membaca pesan berbasis teks. Twitter banyak digunakan masyarakat Indonesia untuk membe-rikan pendapat mereka terhadap suatu obyek atau topik tertentu. Pendapat tersebut digunakan untuk analisis sentimen masyarakat terhadap calon presiden Indonesia tahun 2019 untuk membandingkan pen-dapat masyarakat pada jejaring sosial Twitter. Sentimen yang digunakan dibagi menjadi 3 kelas, yaitu positif, netral dan negatif dan *Naive Bayes* sebagai metodenya klasifikasinya, serta membandingkan penggunaan *stemming* dengan tanpa *stemming* menggunakan *stopword*, dan penggunaan *stopword* dan tanpa *stopword* menggunakan *stemming*. Hasil penelitian ini menunjukkan yang memiliki akurasi terbaik pada dataset Jokowi yaitu 79.4% menggunakan *stopword* dan *stemming* dengan *10 fold cross validation* dan dataset Prabowo memiliki akurasi terbaik yaitu 80% tanpa menggunakan *stopword* tetapi menggunakan *stemming* dan menggunakan *stemming* tetapi menggunakan *stopword* dengan *10 fold cross validation*.

Kata kunci : Twitter, Naive Bayes Classifier, K-Fold Cross Validation, Tweet, Calon Presiden